

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Corporate Governance* terhadap *Sustainable Growth Rate*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Komisaris Independen, Pendidikan Direksi, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, dan Remunerasi Direksi. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan dan variabel kontrol Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Sustainable Growth Rate*. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang *terlisting* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan total observasi sebesar 129. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan software *Eviews 12*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan pada penelitian bahwa Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Sustainable Growth Rate*, Pendidikan Direksi dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap *Sustainable Growth Rate*, Komisaris Independen yang dimoderasi dengan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Sustainable Growth Rate*, Pendidikan Direksi yang dimoderasi dengan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Sustainable Growth Rate*, dan Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset berpengaruh positif terhadap *Sustainable Growth Rate*.

Kata Kunci : Komisaris Independen, Pendidikan Direksi, Remunerasi Direksi, Rapat Dewan Komisaris, *Sustainable Growth Rate*